

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem yang didalamnya ada proses dan output. Pendidikan harus dilakukan dengan penilaian yang bertujuan sebagai proses mengumpulkan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Yang menjadi subjek dalam pendidikan ini adalah siswa yang melakukan aktivitas pembelajaran disekolah. Adapun proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar atau proses pembelajaran disekolah. Kemudian outputnya peserta didik yang berkualitas, berakhlak dan unggul. Berawal dari input yaitu siswa yang melakukan aktivitas belajar, kemudian diproses adanya kegiatan belajar mengajar pada akhirnya akan menghasilkan output berupa hasil belajar.

Menurut Kusuma (2015 : 165) bahwa “Proses belajar mengajar tidak jauh dari rangkaian kegiatan yang menyeluruh dimana menyangkut berbagai faktor, dikatakan berhasil atau tidak proses belajar mengajar tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya”.

Untuk itu dalam mencapai hasil yang sesuai dengan yang diharapkan juga dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Muhibbin (2010:164)

Faktor intern adalah faktor dari dalam diri siswa, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Yang meliputi : disiplin belajar, Motivasi Belajar, minat belajar, manajemen waktu. Sedangkan faktor ektern yakni faktor yang bersumber dari luar diri siswa yang meliputi Motivasi Belajar, lingkungan sekolah dan faktor masyarakat.

Menurut Dimiyati (2013: 3-4) bahwa “dalam kegiatan belajar siswa akan menemukan hal yang baru karena hakekatnya belajar sendiri merupakan suatu proses yang mana mulai dari belum tahu sampai menjadi tahu mengenai suatu hal berakhirnya suatu proses belajar, siswa akan memperoleh suatu hasil belajar”.

Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh peserta didik setelah peserta didik tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif dan afektif maupun psikomotorik, yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat.

SMK Swasta Jambi Medan merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang beralamat di Jalan Pertiwi No 116, Bantan, Kec.Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Dilihat dari daftar nilai akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMKS Jambi Medan T.A 2023/2024 yang diperoleh dari guru mata pelajaran Akuntansi, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dapat dikatakan kurang maksimal. Pada saat ujian tengah semester masih terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM, untuk Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah ini yaitu 75 pada mata pelajaran akuntansi. Berikut merupakan data hasil belajar siswa kelas XI akuntansi SMKS Jambi Medan setelah mengikuti ujian

Tabel 1.1

Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMKS Jambi Medan

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang Mencapai KKM		Siswa yang Belum Mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
XI AKL 1	29 Siswa	75	12	41%	17	59%
XI AKL 2	22 Siswa	75	8	36%	14	64%
Jumlah	51 Siswa					

Sumber : Smks Jambi Medan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah peserta didik kelas XI Akuntansi SMKS Jambi Medan adalah 51 yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas XI AKL 1 29 siswa dan XI AKL 2 22 siswa. Siswa kelas XI AKL 1 yang mencapai ketuntasan yaitu 12 siswa atau 41% dan XI AKL 1 yang tidak tuntas 17 siswa atau 59%. Untuk kelas XI AKL 2 yang mencapai ketuntasan 8 siswa atau 36% dan XI AKL 2 yang tidak tuntas 14 siswa atau 64%. Salah satu unsur penting dalam keberhasilan belajar adalah kemandirian belajar. Adanya kemandirian dalam belajar, siswa akan melakukan kegiatan belajarnya dengan penuh tanggung jawab dan kemauan serta disiplin yang kuat sehingga hasil belajar yang akan dicapai dapat maksimal (Nurhayati, 2016 : 138).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, hasil belajar rendah diduga karena kurangnya kemandirian belajar siswa, dan Motivasi Belajar sehingga menyebabkan hasil belajar yang tidak maksimal dan tidak sesuai harapan.

Kemandirian belajar adalah kemampuan yang dilandaskan kesadaran diri dengan tidak bergantung pada individu lain, mempunyai keaktifan dan inisiatif serta keinginan yang bersumber melalui pada diri dalam memenuhi suatu sasaran yang dikehendaki. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang penulis lakukan kepada siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan di dapatkan hasil bahwasanya terdapat sebagian siswa yang kemandirian belajar akuntansi mereka belum maksimal. Dari hasil observasi perdana yang penulis lakukan ketika kegiatan pembelajaran dikelas didapatkan hasil kurangnya kemandirian belajar tampak melalui kebiasaan-kebiasan belajar siswa. Hasil wawancara juga memperlihatkan bahwasanya sebagian siswa tidak aktif disaat aktivitas belajar. Rendahnya kemandirian belajar siswa pun bisa diketahui melalui siswa yang tidak pernah belajar dengan inisiatif sendiri serta terdapatnya kebergantungan siswa pada guru. Apabila seorang siswa sudah memiliki kesadaran akan kemandirian untuk belajar sendiri maka siswa tersebut dapat membiasakan diri tanggung jawab akan tugas-tugasnya, dapat mengatur waktu untuk belajar, mengulangi bahan pelajaran sendiri, menghafal bahan pelajaran dan dapat membuat ringkasan pelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Motivasi Belajar juga merupakan faktor pendukung hasil belajar siswa karena motivasi berasal dari diri sendiri. Didalam Motivasi Belajar hal yang penting diketahui Motivasi Belajar ialah sebuah stimulus dari luar dan dalam diri siswa yang memberi jaminan keberlangsungan dari aktivitas belajar, maka dari itu tujuan yang diharapkan dari subjek belajar tersebut bisa terpenuhi. Apabila seorang siswa memiliki Motivasi Belajar yang lemah atau tidak memiliki motivasi

maka akan melemahkan kegiatan, sehingga hasil belajar akan rendah. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang baik, dapat diartikan semakin tinggi motivasi seorang siswa semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Dari wawancara yang dilakukan terhadap guru, masih ada siswa yang kurang peduli pada saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran, masih banyak siswa yang tidak aktif bertanya, tidak aktif menjawab pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Apabila siswa memiliki Motivasi Belajar yang baik, maka minat belajar siswa akan meningkat dan mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2023/2024”**.

THE
Character Building
UNIVERSITY

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Rendahnya Kemandirian Belajar peserta didik kelas XI Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan.
2. Rendahnya Motivasi Belajar peserta didik kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan.
3. Rendahnya Hasil Belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan

1.3 Pembatasan Masalah

Guna menjauhi meluasnya pembahasan masalah pada penelitian ini, sehingga penulis memberi batasan permasalahan yakni meliputi:

1. Kemandirian belajar yang diteliti ialah kemandirian belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan TA 2023/2024.
2. Motivasi Belajar yang diteliti ialah Motivasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan TA 2023/2024.
3. Hasil belajar yang diteliti ialah hasil belajar Akuntansi Keuangan kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan TA 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah yang dikemukakan sebelumnya, sehingga masalah yang akan jadi pusat pengkajian pada penelitian ini bisa disusun rumusan masalah menjadi:

1. Apakah Ada Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan.?
2. Apakah Ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Peserta Didik Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan TA.?
3. Apakah Ada Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan TA 2023/2024 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Akuntansi peserta didik kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan TA 2023/2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap hasil belajar Akuntansi peserta didik kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan TA 2023/2024.

3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan Motivasi Belajar dengan cara bersamaan terhadap hasil belajar Akuntansi peserta didik kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan TA 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Menjadi bahan masukan serta meningkatkan wawasan penulis dalam menyiapkan diri ketika terjun mulai masuk di dunia pendidikan menjadi lembaga pengajar untuk menumbuhkan kemandirian belajar serta Motivasi Belajar melalui hasil belajar peserta didik jurusan akuntansi.
2. Menjadi bahan masukan serta informasi kepada pihak guru serta sekolah, bahwasanya kemandirian belajar serta Motivasi Belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar.
3. Menjadi bahan referensi kepada peneliti-peneliti berikutnya untuk melaksanakan penelitian di bidang yang serupa baik untuk mahasiswa universitas negeri medan ataupun peneliti-peneliti lainnya.

THE
Character Building
UNIVERSITY